

**ARTIKEL PENELITIAN**

**PENINGKATAN KEMAMPUAN BERBICARA SISWA KELAS V DENGAN  
METODE PEMBELAJARAN DEMONSTRASI DI SDN 21 SUNGAI BANGKOK  
PADANG**

**Oleh:**

**Jordi Andrea**  
**NPM.1810013411117**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUANDAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS BUNG HATTA  
PADANG  
2022**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**ARTIKEL PENELITIAN**

**PENINGKATAN KEMAMPUAN BERBICARA SISWA KELAS V  
DENGAN METODE PEMBELAJARAN DEMONTRASI DI SDN 21  
SUNGAI BANGEK PADANG**

**Disusun oleh :**

**Jordi Andrea  
NPM.1810013411117**

Artikel ini berdasarkan skripsi yang berjudul “**Peningkatan Kemampuan Berbicara Siswa Kelas V Dengan Metode Pembelajaran Demonstrasi di SDN 21 Sungai Bangék Padang**” untuk persyaratan wisuda 2023.

Padang, Maret 2023

Disetujui oleh:

Pembimbing

Hidayati Azkiya, S.Pd., M.Pd

NIDN. 1013118602

## ARTIKEL PENELITIAN

### **PENINGKATAN KEMAMPUAN BERBICARA SISWA KELAS V DENGAN METODE PEMBELAJARAN DEMONTRASI DI SDN 21 SUNGAI BANGEK PADANG.**

Jordi Andrea<sup>1</sup>, Hidayati Azkiya<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Bung Hatta  
Email: [jordyandrea7@gmail.com](mailto:jordyandrea7@gmail.com)

#### **ABSTRAK**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan berbicara siswa kelas V SDN 21 Sungai Bangek Padang. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan kemampuan berbicara siswa kelas V pada pembelajaran Bahasa Indonesia Melalui Metode Pembelajaran Demonstrasi di SDN 21 Sungai Bangek Padang: teori yang digunakan pada penelitian ini adalah teori (1) metode pembelajaran demonstrasi yang dikemukakan oleh Huda (2013: 232-233), (2) teori belajar dan pembelajaran yang dikemukakan oleh Hamalik (2007). Penelitian merupakan penelitian tindakan kelas dengan subjek 28 orang siswa. Terdapat siswa laki-laki 13 orang dan 15 orang siswa perempuan kelas V.a SDN 21 Sungai Bangek Padang. Penelitian dilakukan dalam II siklus. Hasil belajar siklus I Rata-rata adalah 78,0 terjadi peningkatan persentase hasil belajar pada siklus II yaitu Rata-rata nya 81, berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan berbicara siswa kelas kelas V.a di SDN 21 Sungai Bangek Padang.

**Kata Kunci : Keterampilan Berbicara, Pembelajaran Bahasa Indonesia, Metode Pembelajaran Demonstrasi**

IMPROVING SPEECH ABILITY OF CLASS V STUDENTS USING THE  
DEMONTRATION LEARNING METHOD AT SDN 21 SUNGAI BANGEK  
PADANG

Jordi Andrea<sup>1</sup> Hidayati Azkiya <sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas BungHatta  
Email:[jordyandrea7@gmail.com](mailto:jordyandrea7@gmail.com)

**ABSTRACT**

This research is motivated by the low speaking ability of fifth grade students at SDN 21 Sungai Bangek Padang. The purpose of this research is to describe the speaking ability of fifth grade students in learning Indonesian through the Demonstration Learning Method at SDN 21 Sungai Bangek Padang: the theory used in this research is theory (1) the demonstration learning method put forward by Huda (2013: 232-233) , (2) learning and learning theory put forward by Hamalik (2007). This research is a class action research with 28 students as the subject. There are 13 male students and 15 female students in class V.a SDN 21 Sungai Bangek Padang. the study was conducted in II cycles. The average learning outcomes in cycle I was 78.0. There was an increase in the percentage of learning outcomes in cycle II, namely the average was 81. Based on the results of the study, it can be concluded that learning can improve the speaking ability of class V.a students at SDN 21 Sungai Bangek Padang.

**Keywords: Speaking Skills, Indonesian Language Learning, Demonstration Learning Methods**

## PENDAHULUAN

pembelajaran Bahasa Indonesia pada hakikatnya adalah membelajarkan peserta didik tentang keterampilan berbahasa Indonesia yang baik dan benar sesuai tujuan dan fungsinya ( Khair 2018:89 )

pembelajaran Bahasa Indonesia yang ditunjukkan untuk tingkat lanjutan (kelas IV-VI) dimasukan untuk melatih dan mengembangkan penguasaan keterampilan berbahasa murid secara intergral yang meliputi keterampilan menyimak, keterampilan berbicara dan keterampilan menulis (Farhuroman 2017:27)

mata pelajaran bahasa Indonesia bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan, sebagai berikut. Pertama, berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tulisan. kedua, menghargai dan bangga menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa negara. Ketiga, memahami bahasa Indonesia dan menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan. Keempat, menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual serta kematangan emosional dan sosial. Kelima, menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, memperhalus budi pekerti serta meningkatkan pengetahuan dan

kemampuan berbahasa, keenam, menghargai dan membanggakan sastra Indonesia sebagai khazanah budaya dan intelektual manusia Indonesia ( Anzar 2018:56-57)

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti di kelas V.a SDN 21 Sungai Bangek Padang dengan guru kelas V.a Ogi Tritama Dini,S.Pd Pada tanggal 11 Agustus 2022, dinyatakan penyebab rendahnya kemampuan berbicara siswa adalah, penggunaan model pembelajaran yang dipakai guru kurang bervariasi dan berinovasi. Guru hanya mengajar dengan cara konvensional, bahan pembelajaran disajikan kepada siswa dalam bentuk jadi, dan siswa di tuntut untuk menguasai bahan tersebut, Model ini disebut juga dengan model pembelajaran langsung (*direct instruction*). Materi disajikan begitu saja, siswa tidak dituntut untuk mengolahnya. Kewajiban siswa adalah menguasainya secara penuh.

berdasarkan hasil obeservasi terhadap siswa kelas V.a SDN 21 sungai bangek padang yang berjumlah 28 orang. Dari hasil observasi terlihat ada beberapa siswa yang belum mampu berbicara dengan baik dan benar, yaitu 8 orang siswa laki-laki dan 7 orang siswa perempuan. Siswa tersebut masih belum mempunyai keberanian ketika diminta guru untuk bertanya dan maju kedepan kelas,

sehingga siswa belum optimal dan belum mencapai standar kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditetapkan oleh sekolah yaitu 75,

**Tabel 1. Nilai Ulangan Harian Harian II Kelas V.A SDN 21 Sungai Bangek Padang Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Tahun Ajaran 2022/2023**

No	Jumlah siswa	KKM	Jumlah siswa yang tuntas	Jumlah siswa yang tidak tuntas	Rata - rata
1	28	78	11	13	69,0

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa siswa kelas V.a SDN 21 Sungai Bangek padang masih banyak siswa yang tidak tuntas pada pembelajaran Bahasa Indonesia terutama pada kemampuan berbicara.

Untuk peningkatan kemampuan berbicara siswa pada penelitian ini, digunakan model pembelajaran Demonstrasi, diharapkan dapat meningkatkan kemampuan berbicara siswa. Penelitian ini di ambil pada kelas V.a Tema 9”Benda-benda di Sekitar ku”, Sub tema 3“ Manusia dan Benda di Lingkungannya”, Kompetensi Dasar 4.4.

## **METODE PENELITIAN**

### **A. jenis penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian Tindakan Kelas (*Classroom action*

*research* ) bentuk dari tiga kata, yang memiliki pengertian sebagai berikut :

(1). Penelitian, menunjukkan pada suatu kegiatan mencermati suatu objek dengan menggunakan cara dan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat dalam meningkatkan mutu suatu hal yang menarik minat dan pening bagi peneliti.(2).Tindakan, menunjukkan pada suatu gerak kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu. Dalam penelitian berbentuk rangkaian siklus kegiatan untuk siswa. (3) Kelas, adalah kelompok siswa yang dalm waktu yang sama, menerima pelajaran yang sama dari guru yang sama pula Arikunto ( 2008:3),

### **. B.Settingan**

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 21 Sungai Bangek Padang.dengan pertimbangan sekolah bersedia menerima inovasi pendidikan terutama dalam proses pembelajaran.

### **C.Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V.a SDN 21

Sungai Bangek yang berjumlah 28 orang yang terdiri dari 15 orang siswa perempuan dan 13 orang siswa laki-laki dalam penelitian ini, peneliti sebagai praktisi dan di bantu oleh 2 orang observer, observer I mengamati aktivitas guru dan observer II mengamati aktifitas siswa .

#### **D. Prosedur Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan dengan mengacu pada desain PTK yang terdiri atas empat komponen yaitu: “perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi/pengamatan, dan refleksi” (Arikunto 2012:16).

#### **E. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian ini adalah menggunakan observasi, wawancara dan tes. Catatan lapangan pada dasarnya berisi deskripsi atau beberapa paparan tentang latar pengamatan terhadap tindakan peneliti sewaktu proses pembelajaran kemampuan berbicara dengan model pembelajaran demonstrasi untuk peningkatan kemampuan berbicara siswa. Unsur-unsur yang diamati dalam pelaksanaan mengacu pada apa yang tertera pada lembar observasi. Di samping itu juga memuat rancangan refleksi berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti dengan cara

observasi, wawancara, serta pengambilan gambar pada saat pembelajaran berlangsung.

#### **D. Indikator Keberhasilan**

Indikator keberhasilan dalam proses pembelajaran dapat diukur dengan menggunakan Kriteria ketuntasan minimal (KKM) pada mata pembelajaran bahasa Indonesia adalah 75.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SDN 21 Sungai Bangek Padang. Adapun subjek penelitian adalah siswa kelas V.a yang berjumlah 28 orang, yang terdiri dari 13 orang siswa laki-laki dan 15 orang siswa perempuan. Pengumpulan data penelitian dilakukan dengan melaksanakan pembelajaran bahasa Indonesia melalui metode pembelajaran demonstrasi. Siklus I dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 19 dan hari jumat tanggal 20 Januari 2023, kemudian dilanjutkan dengan ujian akhir siklus I pada hari Sabtu tanggal 21 Januari 2023. Siklus II dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 25 dan hari Kamis tanggal 26 Januari 2023, kemudian dilanjutkan dengan ujian akhir siklus II pada hari jum'at tanggal 27 Januari 2023.

## 1. Aktivitas Guru

Rata-rata persen aktivitas guru dalam kegiatan pelaksanaan terjadi peningkatan menggunakan metode Pembelajaran demonstrasi . ini bisa dilihat pada analisis persen aktivitas guru

**Tabel 2. Persentase Aktivitas Guru**

Siklus	Rata Rata Persiklus
I	63,33
II	76,66
Jumlah Persentase	69,99%

Dari tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran melalui metode pembelajaran demonstrasi pada siklus I dapat dilihat rata-rata persentas 63,33% sehingga belum dapat dikatakan baik. Hal ini disebabkan guru belum terbiasa membawakan pembelajaran melalui metode pembelajaran demonstrasi dan baru pertama kali dicobakan oleh guru. Pada siklus II, rata-rata persentase 76,66% bisa dikategorikan baik, sehingga pelaksanaan pembelajaran melalui pembelajaran demonstrasi sudah meningkat dari siklus I.

## 2. Hasil Belajar Peserta Didik

Siklus I		Siklus II	
Rata-rata	ketuntasan	Rata-rata	Ketuntasan
78	72%	80	84%

Setelah melihat perbandingan hasil belajar pada siklus I dan II, ternyata terjadi peningkatan. Peningkatan ini telah dapat mencapai indikator kinerja yang telah ditetapkan sebelumnya. Dengan demikian indikator yang menjadi sasaran dari pelaksanaan metode pembelajaran demonstrasi telah dapat dicapai yaitu rata-rata sebesar 84%. dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa target penelitian ini tercapai.

### B.Kelemahan dan Rekomendasi

Hasil penelitian yang sudah dilakukan, peneltian menyimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas judul” ppeningkatan kemampuan berbicara siswa kelas V dengan metode pembelajaran demonstrasi di SDN 21 Sungai Bangek Padang” dapat dikatakan berhasil. Hal ini telah terjadi peningkatan aktivitas kemampuan berbicara peserta didik dan aktivitas guru tes akhir peserta didik.



## KESIMPULAN DAN SARAN

### A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka disimpulkan bahwa melalui metode pembelajaran demonstrasi dapat ditingkatkan hasil belajar kemampuan berbicara siswa kelas V.a SDN 21 Sungai Bangek Padang. Peningkatan ini dapat dilihat dari tes hasil belajar pada akhir siklus. Hasil belajar siswa pada siklus I yaitu rata-rata 78% dan pada siklus II hasil belajar siswa yaitu 80% dengan metode pembelajaran demonstrasi ini, dapat ditingkatkan hasil belajar siswa pada kelas V.a SDN 21 Sungai Bangek Padang

### B. SARAN

Berdasarkan penelitian penulis, penulis menyarankan agar peneliti selanjutnya bisa menggunakan metode pembelajaran demonstrasi sehingga bisa meningkatkan kemampuan berbicara peserta didik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, dkk. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Anzar, S. F., & Mardhatilah, M. (2018). *Analisis Kesulitan Belajar Siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesiadi Kelas V SD Negeri 20 Meulabuh Kabupaten Aceh Barat Tahun Ajaran 2015/2016*. Bina Gogik: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 4(1).
- Fathurohman, O. (2017). *Impelementasi Pembelajaran Bahasa Indonesia diSD/MI. Primary*: Jurnal Keilmuan dan Kependidikan Dasar, 9 (1), 23-34.
- Khair, U. 2018. *Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Sastra (BASASTRA) di SD dan MI*. AR-RIAYAH: Jurnal Pendidikan Dasar, 2(1), 81.
- Alfurqan, A., Tamrin, M., Trinova, Z., & Zuhdiyah, Z. (2019). *The problematics of Islamic religious education teacher in using of instructional media at SD Negeri 06 Pancung Soal Pesisir Selatan*. *Al-Ta Lim Journal*, Volume 26, Number 1, February, 2019, Page 56-64
- Alfurqan, A., Trinova, Z., Tamrin, M., & Khairat, A (2020). *Membangun Sebuah Pengajaran Filosofi Personal: Konsep dari Pengembangan dan Pendidikan Dasar*. *Jurnal Tarbiyah al-Awlad*, Volume 10, Nomor 2, 2020, Page 213-222

- Alfurqan, A., Tamrin, M., Trinova, Z. (2021). *Implementation of Problem Solving Methods in The Learning of Slamic Religious Education (PAI) Students of Class VI Elementary School*. Jurnal CERDAS Proklamator, Vol. 9, No. 1, Edisi Juni 2021, Hal.53-59
- Azkiya, H, Tamrin, M., Yuza, A. & Madona, Ade Sri. (2022). *Pengembangan E-Modul Berbasis Nilai-Nilai Pendidikan Multikultural di Sekolah Dasar Islam*. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 7(2), 409–427.  
[https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2022.vol7\(2\).10851](https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2022.vol7(2).10851)
- Tamrin, M., Amrina, Z., Arifin., E. (2014). *Problematika Pemanfaatan Media Pembelajaran di SD 29 Ganting Utara Kecamatan Padang Timur Kota Padang*. *Jurnal Cerdas Proklamator*, Volume 2, Nomor 2, Desember, 2014, Halaman 114-132
- Tamrin, M., Azkiya, H., & Sari, S. (2017). *Problems faced by the teacher in maximizing the use of learning media in Padang*. *Al-Ta Lim Journal*, Volume 24, Number 1, February, 2017, Page 60-66
- Tamrin, M., Nurman, R. (2021). *Development of IPS Learning Module with Contextual Teaching and Approach Learning for Class IV SD Students*. *Jurnal CERDAS Proklamator*, Vol. 9, No. 1, Edisi Juni 2021, M. Tamrin, Hal.45-52
- Ratna, Kasni, Yuniendel; Zulvia, Trinova; Vonny, W. M. T. A. (2022). *Analisis Strategi Lightening The Learning Climate Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. 1(11), 82–83.